



Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Instruktur Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan Otomotif di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Timur

Raihan Kurnia¹, Suherman², Dadan Darmawan³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
Email: raihankurnia1705@gmail.co.

Received: 12 Juni 2023

Revised: 29 Juni 2023

Accepted: 30 Juni 2023

ABSTRACT

In today's era, automotive training is something that is most sought after by the public because it has mushroomed in various regions, considering the high use of motorized vehicles that directly require human resources in the field of motor vehicle service. In today's era, automotive training is something that is most sought after by the public because it has mushroomed in various regions, considering the high use of motorized vehicles that directly require human resources in the field of motor vehicle service. The presence of a job training center is a bridge for individuals who want to have skills in the automotive field. In its implementation, the role of the instructor is very influential on the success of the training program. As the purpose of this study is to analyze the Effect of Instructor Competence on the Vocational Proficiency of Automotive Training Participants. The method used in this study is a multiple linear regression method with a quantitative approach. The population in this study was 120 people with a sample of 92 using the slovin formula. Data collection was carried out using observation techniques, questionnaires, and documentation. The results showed the following: There is a positive and significant influence between pedagogic competence and instructor personality on the vocational skills of automotive trainees. This is evidenced by the significance level of of the table t, so H_0 is rejected and H_a is accepted. For an R value in the strong, positive and significant category in the influence of instructor competence on the vocational proficiency of automotive trainees.

Keywords: Pedagogic competence, personality competence, vocational skills.

ABSTRAK

Di era sekarang ini pelatihan otomotif adalah sesuatu yang paling dicari oleh masyarakat karena hal tersebut sudah menjamur di berbagai daerah, mengingat tingginya penggunaan kendaraan bermotor yang secara langsung membutuhkan sumber daya manusia dalam bidang service kendaraan bermotor. Hadirnya pusat pelatihan kerja menjadi jembatan bagi individu yang ingin memiliki keterampilan di bidang otomotif. Dalam pelaksanaannya, peran instruktur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pelatihan. Seperti tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Instruktur Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan Otomotif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang dengan sampel sebanyak 92 dengan menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kepribadian instruktur terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan otomotif. Hal ini dibuktikan dari taraf signifikansi dari t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai R dalam kategori kuat, positif dan signifikansi dalam pengaruh kompetensi instruktur terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan otomotif.

Kata kunci: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kecakapan vokasional.

©2023 by Raihan Kurnia, Suherman, Dadan Darmawan
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Tingginya penggunaan kendaraan bermotor di Kota Jakarta, secara langsung membutuhkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang servis kendaraan bermotor. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang handal dalam suatu bidang tertentu bisa didapat melalui program pelatihan dan pengembangan. Pemerintah maupun swasta mengadakan berbagai jenis program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan mengurangi tingkat pengangguran. Seperti halnya di Provinsi DKI Jakarta, salah satu tempat yang menjadi wadah program pelatihan adalah Pusat Pelatihan Kerja daerah Jakarta Timur. Lembaga ini merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas memberikan berbagai jenis pelatihan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Salah satu mutu pendidikan pelatihan dipengaruhi oleh peserta didik dan tenaga pendidik atau instruktur. Instruktur memiliki peran yang sangat penting dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya hasil pelatihan yang akan dicapai. Untuk mencapai hasil tersebut, instruktur harus membuat perencanaan yang maksimal tentang kompetensi dasar yang harus mereka miliki. Dalam kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa pendidik atau instruktur belum sepenuhnya memiliki kompetensi dasar sebagai seorang instruktur dalam proses pembelajaran.

Jika kompetensi yang dimiliki instruktur rendah maka akan berpengaruh terhadap kecakapan vokasional peserta. Peserta pelatihan akan mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya jika kecakapan vokasional yang dimiliki peserta rendah. Dampak paling buruknya adalah mereka tidak mampu berwirausaha atau bekerja kepada orang lain karena tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kompetensi pedagogik dan kepribadian instruktur terhadap kecakapan vokasional peserta. Menurut Antonov & Arif Rahman dalam Boy (2020) analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Penelitian

ini dilakukan di PPKD Jakarta Timur yang terletak di Kelurahan Pondo Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 92 orang peserta pelatihan otomotif roda 2 dan roda 4. Pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Objektif Kompetensi Instruktur

Tabel 1. Presentase Kompetensi Instruktur

| No | Indikator | Persen | Keterangan |
|----|------------------------|--------|---------------|
| 1. | Kompetensi Pedagogik | 90,75 | Sangat tinggi |
| 2. | Kompetensi Kepribadian | 90,3% | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki presentase sebesar 90,75%. Kompetensi kepribadian memiliki presentase sebesar 90,3%. Hasil di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik instruktur menjadi kompetensi yang dinilai paling baik oleh peserta pelatihan.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Instruktur

Tabel 2. Koefisien Kompetensi Pedagogik Instruktur

| No | Persamaan | Koefisien Jalur | Sig | R ² | Keterangan |
|----|-----------|-----------------|-------|----------------|------------------------------------|
| 1. | X1 >> Y | 0,698 | 0.000 | 0.487 | Berpengaruh positif dan signifikan |

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien dari hubungan kompetensi pedagogik dengan kecakapan vokasional sebesar 0,698 hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kecakapan vokasional. Nilai koefisien 0,698 artinya setiap kenaikan satu kompetensi pedagogik maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,361 kecakapan vokasional.

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,487 yang artinya pengaruh variabel independen (kompetensi pedagogik instruktur) terhadap variabel dependen (kecakapan vokasional) sebesar 48,7% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai R sebesar 0,698 menunjukkan bahwa nilai R berada di kategori kuat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Kecakapan Vokasional.

Nilai signifikansi menunjukkan $0.000 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis yang didapatkan dari persamaan hubungan kompetensi pedagogik terhadap kecakapan vokasional memiliki pengaruh yang signifikan, artinya pengaruh tersebut bisa dipercaya secara pengujian penelitian.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Instruktur

Tabel 3. Koefisien Kompetensi Kepribadian

| No | Persamaan | Koefisien Jalur | Sig | R ² | Keterangan |
|----|---------------------|-----------------|-------|----------------|------------------------|
| 1. | X ₂ -> Y | 0,667 | 0.000 | 0.444 | Berpengaruh signifikan |

Nilai koefisien persamaan hubungan kompetensi kepribadian dengan kecakapan vokasional sebesar 0,667 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dengan kecakapan vokasional. Nilai koefisien 0,667 artinya setiap kenaikan satu kompetensi kepribadian maka diikuti dengan kenaikan sebesar 0,667 kecakapan vokasional.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,444 yang berarti pengaruh variabel independen (kompetensi kepribadian instruktur) terhadap variabel dependen (kecakapan vokasional) sebesar 44,4% dan sisanya dipengaruhi factor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai R sebesar 0,44 hal ini menunjukkan bahwa nilai R berada di kategori kuat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi kepribadian memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kecakapan vokasional.

Nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar $0.000 > 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis yang didapatkan dari persamaan hubungan kompetensi kepribadian terhadap kecakapan vokasional memiliki pengaruh yang signifikan, artinya pengaruh tersebut dapat dipercaya secara objektif.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian Instruktur

Tabel 4. Koefisien Kompetensi Instruktur

| No | Persamaan | Koefisien Regresi | Sig | R ² | Keterangan |
|----|-----------|-------------------|-------|----------------|------------------------|
| 1. | X -> Y | 0,755 | 0.000 | 0.571 | Berpengaruh signifikan |

Tabel di atas memuraikan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,755^a. dari hasil tersebut didapatkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,571 yang

berarti pengaruh dari variabel bebas (kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian instruktur) terhadap variabel terikat (kecakapan vokasional) sebesar 57,1% dan sisanya dipengaruhi factor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai R sebesar 0,755 menunjukkan bahwa nilai R berada di kategori kuat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Kecakapan Vokasional.

Nilai signifikansi menunjukkan $0.000 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hingga hipotesis yang didapatkan dari persamaan korelasi kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kecakapan vokasional memiliki pengaruh yang signifikan, artinya pengaruh tersebut bisa dipercaya secara pengujian penelitian.

Pembahasan

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk menambah pengetahuan dan keterampilan seorang individu. Setelah mengikuti pelatihan, seseorang diharapkan menjadi lebih baik secara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia berhubungan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggungjawabnya saat ini untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien di bidang pekerjaan tertentu. Pelatihan adalah terjemahan dari kata "training" yang secara harfiah berarti: memberikan pelajaran yang lebih banyak praktik dibanding teori, menjadi tumbuh dan berkembang sesuai harapan, persiapan, dan praktik (Kamil, 2019:3). Program

Pendidikan kecakapan hidup diartikan sebagai program pendidikan keterampilan hidup yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan nonformal seperti Lembaga kursus dan pelatihan dengan tujuan memberikan kesempatan bagi warga masyarakat agar memiliki pengetahuan dan keterampilan di suatu bidang tertentu.

Menurut Dinas Pendidikan dalam (Darmawan, 2021:65) kecakapan vokasional atau disebut juga kecakapan kejuruan ialah kecakapan yang dihubungkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan lebih mengutamakan keterampilan psikomotorik. Kecakapan vokasional ini memiliki 2 jenis antara lain kecakapan vokasional dasar dan kecakapan vokasional khusus. Penerepan

kecakapan vokasional merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk peningkatan kualitas keterampilan seseorang agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Timur merupakan salah satu unit atau lembaga pelaksana teknik pada bidang pelatihan kerja. Dalam pelaksanaannya, salah satu mutu pendidikan dipengaruhi oleh peserta didik dan tenaga pendidik atau instruktur. Peran instruktur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, oleh karena itu instruktur harus melakukan perencanaan yang matang mengenai kompetensi dasar yang harus dimiliki. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki instruktur adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 dalam Setiana (2022:2) kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan peserta didik, pengembangan kurikulum, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar serta mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik. Instruktur yang memiliki kualitas kompetensi pedagogik yang baik akan mampu meningkatkan citra lembaga dan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik antara lain: tingkat pendidikan, tingkat kecerdasan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana (Nurmayuli, 2020).

Menurut Kunandar dalam Hidayat (2019:13) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal pendidik yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian memiliki pengaruh terhadap perkembangan peserta didik dan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik untuk mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Isjoni dalam Hidayat (2019) kepribadian instruktur dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan sekitar mereka. Kepribadian sebagai seorang instruktur tidak dapat dipisahkan dari kepribadian sebagai individu.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Instruktur

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hipotesis pertama (H_1) adalah kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan. Hasil Uji T pada variabel X_1 dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.115 > t$ tabel 1.990 . Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Jika dideskripsikan setiap tingginya kompetensi pedagogik instruktur maka akan berpengaruh terhadap kecakapan vokasional peserta.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ila Rosmilawati (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berhubungan dan memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar kriteria tinggi dengan presentase sebesar 87,2%. Selanjutnya penelitian Auliani Nisa (2018) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal itu dilihat dari minat belajar peserta didik yang tinggi ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara kompetensi pedagogik dan kecakapan vokasional.

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Instruktur

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hipotesis kedua (H_2) adalah kompetensi kepribadian instruktur berpengaruh positif terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan. Hasil uji t pada variabel X_2 didapat nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $4.151 > t$ tabel 1.990 . Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y. Jika dideskripsikan setiap tingginya kompetensi kepribadian instruktur maka akan berpengaruh terhadap kecakapan vokasional peserta.

Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Rosmiati Ramli (2020), hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat kuat yaitu 0.823. Sehingga partisipasi dari kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik senilai 67,8% dan sisanya ditentukan oleh

variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik dan kepribadian instruktur terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan otomotif di PPKD Jakarta Timur sebagai berikut: Kompetensi instruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecakapan vokasional peserta pelatihan. Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecakapan vokasional peserta sebesar 48,7%. Kompetensi kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecakapan vokasional sebesar 44,4%. Dilihat dari pengaruh yang ada, kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terkuat dan memiliki nilai tertinggi terhadap kecakapan vokasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Helmy, I. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 271-280.
- Boy, A. F. (2020). Implementasi Data Mining Dalam Memprediksi Harga Crude Palm Oil (CPO) Pasar Domestik Menggunakan Algoritma Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara). *Journal of Science and Social Research*, 3(2), 78-85.
- Darmawan, D. (2016). Kompetensi Instruktur dan Efeknya terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2).
- Dzisyte, H., & Rosmilawati, I. (2019). Hubungan Kompetensi Instruktur dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Pengolahan Ikan Air Tawar. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 59-66.
- Fitriah, H., Darmawan, D., & Faturrohman, N. (2021). Hubungan Kecakapan Vokasional Khusus Dengan Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Tata Boga. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1).
- Hidayat, T., Tanjung, H., & Juliandi, A. (2020). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 189-206

- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.
- Muntasir, M., Ekawarna, E., & Sofwan, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 222-233.
- Nisa, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Bersertifikasi terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Layoa Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.
- Noviana, I. P., Gunawan, S., Herniati, I., Misbahudin, E., & Sobirin, S. (2023). Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru PAUD dalam Kualitas Pembelajaran di Desa Cimanggu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31-41.
- Para'pak, E. M., Sihotang, H., & Sinaga, D. (2021). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Workshop dan Kompetensi Tenaga Instruktur Terhadap Vocational Skill Siswa SMK Kristen Tagari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 475-482.
- Ramli, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 9(1), 30-48.
- Setiana, S. M., Ramadhan, K., & Sumitra, T. P. (2022). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Instruktur Bahasa Asing Pada Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP) Global Learning Education Center Bandung. *Jurnal Pengabdian Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(2), 1-5.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 90 Tahun 2014 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi pada kursus dan pelatihan.